
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis model trainer pengereman / pembebanan motor induksi untuk keperluan simulasi beban penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semakin besar arus DC yang diberikan pada solenoida, maka putaran motor semakin menurun.
2. Semakin besar arus DC yang diberikan pada solenoida, arus pada motor pun bertambah besar.
3. Untuk menghentikan motor induksi pada pengujian simulator beban A dan B (tolak menolak) diperlukan arus yang cukup besar dibandingkan dengan pengujian simulator beban A dan B (tarik menarik).
4. Waktu yang diperlukan untuk menghentikan motor induksi pada pengujian simulator beban A adalah 4,25 detik dan pada pengujian simulator beban B adalah 4,30 detik ketika arus DC yang diberikan pada solenoida sebesar 3,5 A.
5. Waktu yang diperlukan untuk menghentikan motor induksi pada pengujian simulator beban A dan B (tarik menarik) adalah 0,96 detik ketika arus DC yang diberikan pada solenoida sebesar 5,3 A.
6. Waktu yang diperlukan untuk menghentikan motor induksi pada pengujian simulator beban A dan B (tolak menolak) adalah 0,95 detik ketika arus DC yang diberikan pada solenoida sebesar 9,1 A.

-
7. Pada pengujian simulator beban A dan B (tarik menarik) mempunyai karakteristik yang lebih baik dibandingkan pada pengujian simulator beban A dan B (tolak menolak) karena arus DC yang diberikan pada solenoida tidak terlalu besar.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis antara lain :

1. Dalam pembuatan model trainer ini diperlukan jumlah lilitan yang banyak agar medan magnet yang dihasilkan lebih tinggi.
2. Jarak antara inti besi (solenoida) dengan piringan besi kurang dekat kira-kira 0.2 mm.
3. Piringan besinya lebih tipis.
4. Serius, teliti dan berdoa ketika mengerjakan sesuatu agar mendapatkan hasil yang memuaskan dan sangat baik.